



## **Pelatihan Deteksi Dini Stunting pada Balita Menggunakan *Web-Based Screening Tools* Bagi Kader dan Tenaga Kesehatan**

**Dian Isti Angraini<sup>1</sup>**, **Anisa Nuraisa Jausal<sup>1</sup>**, **Wiwi Febriani<sup>1</sup>**, **Rangga Firdaus<sup>2</sup>**, **Novita Carolia<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

Email korespondensi: [riditie@gmail.com](mailto:riditie@gmail.com)



### **History Artikel**

Received: 14-08-2024

Accepted: 10-10-2025

Published: 30-11-2025

### **Kata kunci:**

deteksi dini, stunting balita, tenaga kesehatan dan kader kesehatan, *web-based screening tools*.

### **Keywords:**

*early detection, toddler stunting, health workers and health cadres, web-based screening tools.*

### **ABSTRAK**

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis. Upaya pencegahan stunting melibatkan banyak pihak, selain pemerintah juga peran serta masyarakat sangat dibutuhkan, termasuk tenaga kesehatan dan kader kesehatan dalam penilaian tumbuh kembang anak dan pencegahan stunting. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih tenaga kesehatan dan kader kesehatan untuk melakukan penilaian tumbuh kembang dan deteksi dini stunting pada balita menggunakan *web-based screening tools*, dan meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita. Metode yang dilakukan adalah dengan pelatihan deteksi dini stunting pada balita menggunakan *web-based screening tools* dengan alamat "modelprestasi.com" melalui ceramah interaktif, diskusi serta praktik. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari di Balai Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran Lampung pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 dengan peserta 50 orang bidan dan kader. Hasil evaluasi didapatkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta sebanyak 92% menjadi baik, 8% peserta memiliki pemahaman cukup baik, dan tidak ada peserta memiliki pemahaman yang kurang mengenai penyebab, faktor risiko, dampak, cara pencegahan, deteksi dini stunting pada balita sehingga mampu melakukan edukasi dan intervensi perilaku makan balita; dengan menggunakan *web-based screening tools* "modelprestasi.com". Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam upaya meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita sehingga bisa memantau tumbuh kembang balita, mencegah dan menanggulangi stunting pada balita.

### **ABSTRACT**

*Stunting is a condition of chronic malnutrition. Efforts to prevent stunting involve many parties, besides government, community participation is also needed, including health workers and health cadres in assessing child growth, development and preventing stunting. The purpose is to train health workers and health cadres to conduct growth, development assessments, early detection of toddlers stunting using web-based screening tools, and to improve nutritional knowledge of toddler mothers. The method used is training in early detection of stunting in using web-based screening tools with the address "modelprestasi.com" through interactive lectures, discussions and practices. This activity was carried out for 1 day at the Sungai Langka Village Hall, Pesawaran Regency, Lampung on Thursday, March 7, 2024 with 50 midwives and cadres as participants. The evaluation results showed that there was an increase in participant understanding of 92% to good, 8% of sufficient, and no participants had a poor understanding of the causes, risk factors, impacts, prevention methods, early detection of toddlers stunting so that they were able to educate and intervene in toddler eating behavior. This activity can improve participants' skills in an effort to improve nutritional knowledge of toddler mothers to monitor toddler growth and development, prevent and overcome stunting*



## PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang terjadi di Indonesia. Stunting adalah status gizi yang didasarkan pada indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dengan ambang batas (Z-score) <-2 Standar Deviasi (SD). Dampak dari stunting tidak hanya dirasakan oleh individu yang mengalaminya tetapi juga berdampak terhadap roda perekonomian dan pembangunan bangsa. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang stunting memiliki kualitas yang lebih rendah dibandingkan dengan sumber daya manusia normal (TNP2K, 2017).

Data survei kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan prevalensi stunting di Indonesia sebesar 12,9%, dan severely stunting sebesar 5,4%; provinsi Lampung memiliki prevalensi stunting sebesar 9,8% dan severely stunting sebesar 3,5% (BKPK Kemenkes RI, 2023). Anak yang pada masa balitanya mengalami stunting memiliki tingkat kognitif rendah, prestasi belajar dan psikososial buruk (Rodrigues De Souza, 2015). Bayi yang mengalami severe stunting di dua tahun pertama kehidupannya memiliki hubungan sanas kuat terhadap keterlambatan kognitif dimasa kanak-kanak nantinya (Arini et al., 2019).

Kejadian stunting yang berlangsung sejak masa kanak-kanak memiliki hubungan terhadap perkembangan motorik lambat dan tingkat IQ lebih rendah (Simanjuntak et al., 2021). Penelitian menunjukkan anak (6-23 bulan) yang stunting selain memiliki tingkat IQ yang lebih rendah, mereka juga memiliki penilaian lebih rendah pada psikomotor (Feyissa et al., 2014). Koordinasi tangan dan mata, pendengaran, berbicara, dan kinerja jika dibandingkan dengan anak normal (Mantovani et al., 2016).

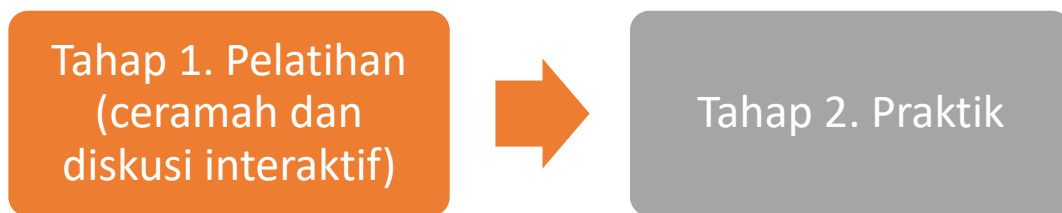
Beberapa program dan kebijakan telah dilakukan sebagai upaya penanganan masalah stunting di masyarakat, seperti kajian situasi, penyiapan intervensi gizi strategis, konsultasi stunting, penyusunan regulasi dan sistem pengelolaan data, pengembangan kader pengembangan sumber daya manusia, penemuan kasus dan pelaporan, serta pemantauan evaluasi program secara berkala (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018). Namun usaha tersebut belum optimal dalam menurunkan angka stunting. Kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang stunting masih kurang termasuk faktor risiko dan deteksi dini stunting (Hamzah et al., 2024).

Deteksi dini dan intervensi stunting merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas anak (Saadah et al., 2022). Pemantauan dan deteksi stunting anak usia dini merupakan bagian dari tanggung jawab petugas kesehatan puskesmas bekerja sama dengan kader posyandu di wilayah kerjanya masing-masing (Kunang & Handayani, 2023). Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan lanjutan dari hasil penelitian yang mengembangkan alat deteksi dini stunting yang bisa digunakan oleh petugas kesehatan dan kader kesehatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melatih tenaga kesehatan (bidan) dan kader kesehatan untuk melakukan penilaian tumbuh kembang dan deteksi dini stunting pada balita menggunakan *web-based screening tools*, meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita sehingga bisa mencegah dan menanggulangi stunting pada balita.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dan bertempat di Balai Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran Lampung pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 pada pukul 08.30-16.00 WIB. Peserta berjumlah 50 orang yang merupakan tenaga kesehatan (bidan) dan Kader Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bernung Pesawaran.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yaitu (1) Pelatihan deteksi dini stunting pada balita menggunakan web-based screening tools dengan alamat “modelprestasi.com” untuk tenaga kesehatan dan kader kesehatan melalui ceramah interaktif dan diskusi; (2) Praktik individu menggunakan web-based screening tools “modelprestasi.com”. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner pre dan pos tes pada saat sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner evaluasi berisi 20 pertanyaan mengenai stunting (definisi, faktor risiko, penyebab, dampak, upaya pencegahan/deteksi dini) dan isi dari *tools* yang digunakan sebagai alat deteksi dini (isian data pasien dan keluarga, kuesioner pengetahuan, asupan makan, riwayat penyakit infeksi anak, sosioekonomi keluarga, dukungan keluarga, pola asuh, higiene sanitasi, kesimpulan dan saran).



Gambar 1 Bagan Alir kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Balai Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran Lampung pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 dengan peserta 50 orang petugas kesehatan (bidan) dan kader kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bernung Pesawaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan sambutan oleh Bapak Kepala Desa dan ketua Tim Pengabdian Masyarakat pada pukul 08.30 WIB sampai dengan 09.30 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang diawali dengan pretes dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan metode ceramah oleh tim pelaksana pengabdian pada pukul 09.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Setelah waktu istirahat (istirahat, sholat dan makan) pada pukul 12.00-13.00 WIB, maka dilanjutkan dengan praktik penggunaan web-based screening tools dengan alamat “modelprestasi.com” pada pukul 13.00 – 16.00 WIB.

Pelatihan deteksi dini stunting pada balita dengan menggunakan *web-based screening tools* terdiri dari 3 tahapan yaitu (1) Penyampaian materi mengenai stunting yang terdiri dari definisi, penyebab, faktor risiko, dampak, upaya pencegahan dan penanggulangan stunting; (2) Penyampaian materi mengenai penggunaan web-based screening tools dengan alamat “modelprestasi.com” yang terdiri dari pengisian identitas anak, orang tua dan keluarga, pengisian asupan makan anak balita selama 24 jam terakhir, pengisian data hemoglobin, pengisian data pangan rumah tangga, pengisian data pola asuh keluarga, pengisian data pola makan anak balita, pengisian data pengetahuan gizi ibu balita, pengisian riwayat suplementasi vitamin A anak balita, pengisian data akses pelayanan kesehatan keluarga, pengisian data higiene dan sanitasi keluarga, kepemilikan jamban sehat keluarga, pengisian data pantangan makan keluarga, interpretasi hasil simpulan stunting berdasarkan data isian sebelumnya dan saran yang dapat diberikan kepada ibu dan keluarga anak balita.; (3) Diskusi interaktif mengenai materi stunting dan penggunaan web-based screening

tools “modelprestasi.com”.

Praktik penggunaan *web-based screening tools* dengan alamat “modelprestasi.com” dilakukan oleh semua peserta tenaga kesehatan (bidan) dan kader kesehatan, dipandu dan didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan praktik ini peserta mengakses *web-based screening tools* stunting pada balita menggunakan *gadget* masing-masing yaitu melalui *handphone* yang terkoneksi dengan internet. Peserta akan dihadapkan pada laman awal, kemudian mengisi data identitas anak, orang tua dan keluarga, mengisi asupan makan anak balita selama 24 jam terakhir, mengisi data hemoglobin, mengisi data pangan rumah tangga, mengisi data pola asuh keluarga, mengisi data pola makan anak balita, mengisi data pengetahuan gizi ibu balita, mengisi riwayat suplementasi vitamin A anak balita, mengisi data akses pelayanan kesehatan keluarga, mengisi data higiene dan sanitasi keluarga, kepemilikan jamban sehat keluarga, mengisi data pantangan makan keluarga, melihat interpretasi hasil simpulan stunting berdasarkan data isian sebelumnya dan mempelajari laman saran. Saran yang ada pada model prestasi berisi saran yang sesuai dengan isian data balita yang bisa menjadi dasar edukasi tenaga kesehatan (bidan) dan kader kesehatan kepada ibu dan keluarga anak balita.



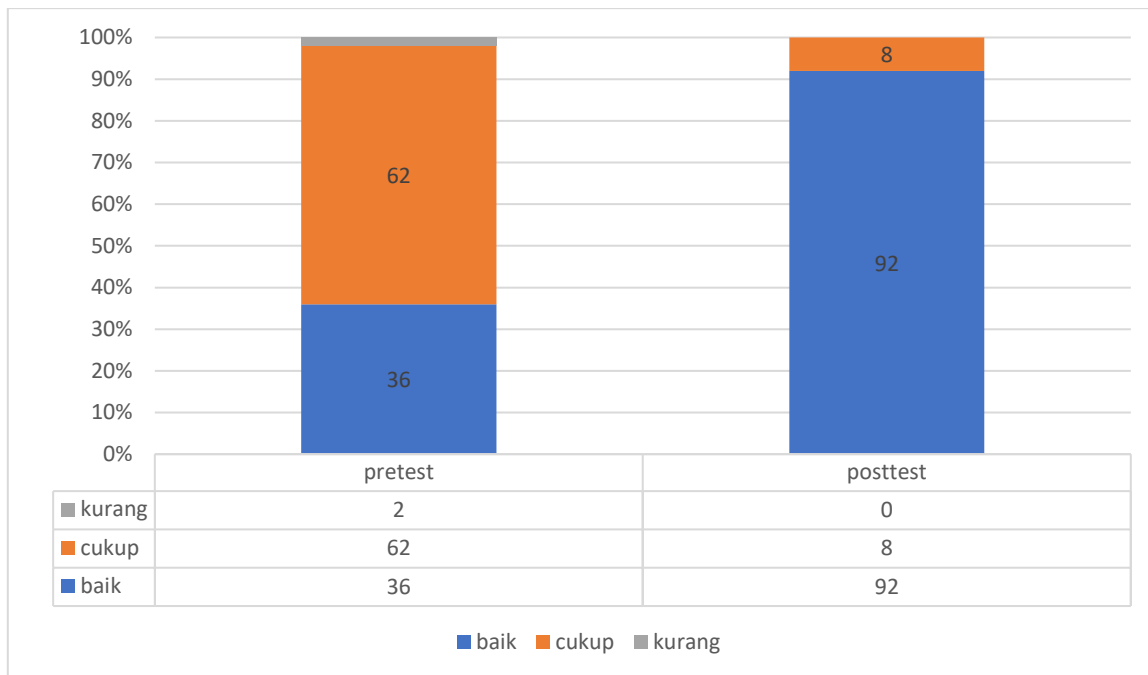
**Gambar 2** Penyampaian Materi Pelatihan Deteksi Dini Stunting



**Gambar 3** Praktik Penggunaan *Web-Based Screening Tools* Stunting Pada Balita

Sebelum dilakukan penyampaian materi pelatihan deteksi dini stunting pada balita dengan menggunakan *web-based screening tools*, peserta diberikan pretes secara tertulis mengenai materi dan postes juga secara tertulis mengenai materi yang telah disampaikan. Hasil dari pertanyaan pretes sebanyak kurang lebih 1 orang (2%) peserta belum memahami, 31 orang (62%) sudah cukup memahami dan 18 orang (36%) peserta yang sudah memiliki pemahaman baik mengenai stunting yang terdiri dari definisi, penyebab, faktor risiko, dampak, upaya pencegahan dan penanggulangan stunting; juga mengenai penggunaan *web-based screening tools* “modelprestasi.com” sebagai alat deteksi dini stunting pada balita.

Pada hasil pertanyaan postes didapatkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta yaitu sebanyak 46 orang (92%) peserta memiliki pemahaman baik, 4 orang (8%) memiliki pemahaman cukup baik dan tidak ada (0%) peserta memiliki pemahaman yang kurang mengenai stunting yang terdiri dari definisi, penyebab, faktor risiko, dampak, upaya pencegahan dan penanggulangan stunting; juga mengenai penggunaan *web-based screening tools* “modelprestasi.com” sebagai alat deteksi dini stunting pada balita.



**Gambar 4 Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta Kegiatan**

Upaya pencegahan stunting terus dilakukan melalui kegiatan intervensi gizi terpadu yang meliputi intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif. Kegiatan ini difokuskan kepada kelompok prioritas di lokasi prioritas dengan harapan tingkat perbaikan gizi lebih optimal (Husen et al., 2022).

Stunting disebabkan oleh berbagai macam faktor, baik yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung (Kemenkes RI, 2021; Siswati, 2018). Penyebab langsung terdiri atas asupan gizi dan status kesehatan. Sedangkan penyebab tidak langsung terdiri atas empat kelompok, yaitu pertama, kekurangan gizi, kedua, keadaan sosial misalnya pengetahuan, hygiene, pendidikan, dan tempat kerja), ketiga akses pelayanan kesehatan, keempat, sanitasi air dan kondisi bangunan rumah (Siswati, 2018).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mendapat amanat dari Presiden sebagai pelaksana program penurunan stunting di Indonesia. Kelompok yang menjadi sasaran program stunting adalah remaja, calon pengantin, ibu hamil, dan ibu yang memiliki balita (BKKBN RI, 2022). Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa program yang efektif untuk mencegah stunting antara lain: 1) pendidikan gizi bagi kelompok yang berpengaruh, seperti kader, ibu anak, ibu hamil, dan calon ibu, 2) membentuk kelompok belajar untuk ibu anak, 3) pemberian makanan tambahan untuk anak serta 4) percepatan deteksi kejadian stunting melalui pengukuran antropometri setiap bulannya di posyandu. Program ini perlu untuk memperhatikan aspek input dan proses sehingga didapatkan output yang lebih baik, serta melibatkan semua pihak (Utari et al., 2023).

Tenaga Kesehatan selama ini melakukan pendampingan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita dengan mendatangi ke rumah (jemput bola) atau melalui kader kesehatan yang ada di posyandu dengan media edukasi berupa Buku KIA. Peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok sasaran di era digital akan lebih efektif dan efisien dilakukan secara online (Gita, Surya, & Noor, 2023).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa keterampilan kader kesehatan dalam melakukan deteksi dini stunting di masyarakat masih kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu umur, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan,

pekerjaan, pendapatan, lama menjadi kader kesehatan, pengalaman pelatihan, pengetahuan, dan sikap. Selama ini kader kesehatan hanya mendapatkan pelatihan pengukuran antropometri dasar yang diaplikasikan dalam pelayanan posyandu di wilayah masing-masing. Kader kesehatan hanya melakukan pencatatan antropometri di Buku Kesehatan Ibu dan Anak tanpa menganalisis apakah balita tersebut mengalami stunting atau tidak (Sulistiyanto et al., 2023).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penanggulangan masalah gizi buruk di masyarakat termasuk stunting. Beberapa kendala yang ditemukan yaitu masih terbatasnya jumlah ahli gizi, minimnya pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dalam mendukung penyelesaian masalah kesehatan di masyarakat, dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang. Hal tersebut menyebabkan tidak meningkatnya status gizi pada balita khususnya balita yang memiliki penyakit bawaan (A. Ernawati et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya penambahan jumlah ahli gizi, meningkatkan kapasitas kader kesehatan dalam menyelesaikan masalah gizi buruk di masyarakat melalui pemberian pelatihan kader kesehatan, optimalisasi program 1000 hari pertama kehidupan yang dapat dimulai sejak bayi masih dalam kandungan (Indanah et al., 2024).

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dasar berbasis wilayah dan masyarakat, diharapkan selalu berinovasi dalam mencapai indikator keberhasilan program penanggulangan stunting di setiap wilayah. Pemberdayaan kader kesehatan diharapkan mampu mendukung program penanggulangan stunting di masyarakat. Kader kesehatan adalah anggota masyarakat yang dipilih, dipercaya, mau, mampu dan memiliki waktu untuk menemukan suspek stunting di masyarakat (Rahmuniyati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, pengetahuan yang baik tentang stunting pada kader kesehatan dapat menjadi bekal kader kesehatan dalam melakukan penemuan kasus baru stunting di masyarakat. Kader kesehatan sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan di masyarakat harus memiliki pemahaman yang baik tentang masalah kesehatan termasuk stunting sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam upaya penanganan masalah kesehatan khususnya stunting (Indanah et al., 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan kader dengan media audio dan visual yang memiliki efektivitas terbesar berdasarkan systematic review beberapa literatur (Vinci et al., 2022).

Penggunaan aplikasi berbasis website juga menunjukkan efektivitas untuk peningkatan pengetahuan deteksi dini kejadian stunting terhadap kader dan tenaga kesehatan (Gita, Surya, & Setyaningsih, 2023). Edukasi menggunakan aplikasi ataupun media online menjadi sarana yang mudah dijangkau untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita terkait stunting (R. Ernawati et al., 2021; Riska & Mahir, 2023).

Kegiatan Pelatihan Aplikasi Deteksi Dini Kejadian Stunting (*Gosting: "Get Info of Imunization And Stunting"*) pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sibela Surakarta, menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan tenaga kesehatan terkait aplikasi sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan tentang aplikasi *gosting "Get info of Stunting"* (p value = <0,001). Mean dari pengetahuan tenaga kesehatan terhadap aplikasi sebesar 45,0 dan setelah dilakukan pelatihan meningkat menjadi 68,0. Pelatihan aplikasi *gosting "Get info of Stunting"* mempengaruhi pengetahuan tenaga kesehatan terkait aplikasi deteksi dini kejadian stunting (Gita, Surya, & Noor, 2023).

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan deteksi dini stunting pada balita menggunakan *web-based screening tools* dapat meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan (bidan) dan kader kesehatan dalam mencegah dan menanggulangi stunting pada balita secara cepat. Keterlibatan kader kesehatan diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu balita dalam pemenuhan gizi balita dan memantau tumbuh kembang balita. Pelibatan tenaga kesehatan (bidan) diharapkan dapat membantu penguatan dan pencapaian program kesehatan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, D., Citra Mayasari, A., Zul, M., Rustam, A., Keperawatan, J., Tuah, S. H., Surabaya, I., & Abstrak, K. K. (2019). Gangguan Perkembangan Motorik dan Kognitif pada Anak Toodler yang Mengalami Stunting di Wilayah Pesisir Surabaya. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(2), 122–128. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i1.231>
- BKKBN RI. (2022). *Mahasiswa Peduli Stunting (Mahasiswa Penting)* (U. Masahere & S. Zakaria (eds.); Vol. 1). BKKBN RI. [https://lms-elearning.bkkbn.go.id/pluginfile.php/18033/mod\\_resource/content/5/1](https://lms-elearning.bkkbn.go.id/pluginfile.php/18033/mod_resource/content/5/1). Buku Mahasiswa Peduli Stunting\_Tempel perbaikan ISBN.pdf
- BKPK Kemenkes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Ernawati, A., Perencanaan, B., Daerah, P., Pati, K., Raya, J., Km, P.-K., & Tengah, P. 59163 J. (2019). Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Pada Anak Balita Di Puskesmas Jakenan Kabupaten Pati Analysis Of The Implementation Of Children Undernutrition Improvement Program In Jakenan Health Centre Pati Regency. In *Jurnal Litbang* (Issue 1). <https://ejurnal-litbang.patikab.go.id/index.php/jl/article/view/131>
- Ernawati, R., Fadzlul Rahman, F., Khoiroh, S. M., Rahmah, D. F., Sulistiawan, J., & Moslehpour, M. (2021). The Effectiveness of Web-Based Audiovisual Media Applications in Monitoring Children's Growth to Prevent Stunting. *Advances in Decision Sciences*, 25. <https://ideas.repec.org/a/aag/wpaper/v25y2021i3p46-57.html>
- Feyissa, A. A., Garoma, S., Gemebe, H. F., & Berra, W. G. (2014). Prevalence of Stunting and Associated Factors of Children among 6-59 Months Age in Guto Gida District, East Wollega Zone, Oromia, Ethiopia. *Food Science and Quality Management*, 29, 1–18. [https://www.researchgate.net/publication/308903851\\_Prevalence\\_of\\_Stunting\\_and\\_Associated\\_Factors\\_of\\_Children\\_among\\_6-59\\_Months\\_Age\\_in\\_Guto\\_Gida\\_District\\_East\\_Wollega\\_Zone\\_Oromia\\_Ethiopia](https://www.researchgate.net/publication/308903851_Prevalence_of_Stunting_and_Associated_Factors_of_Children_among_6-59_Months_Age_in_Guto_Gida_District_East_Wollega_Zone_Oromia_Ethiopia)
- Gita, A., Surya, N., & Noor, F. (2023). Pelatihan Aplikasi Deteksi Dini Kejadian Stunting (Gosting: "Get Info Of Immunization And Stunting") Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Sibela Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6(4), 323–331. <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Gita, A., Surya, N., & Setyaningsih, A. (2023). Aplikasi stunting berbasis android guna mempercepat deteksi dini kejadian stunting. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 142–150. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.714>
- Hamzah, S., Hamzah, B., & Lamonge, J. (2024). Edukasi Pendampingan Deteksi Dini Risiko Stunting Pada Ibu Balita Di Posyandu SlA. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 2(2), 91–98. <https://doi.org/10.34304/joehr.v2i2.255>
- Husen, A., Heston Runtuuwu, P. C., & Suamole, M. (2022). Mencegah Stunting Melalui Program Intervensi Sensitif. *Jurnal Pengabdian Khairun*, 1(1), 33–47. <https://doi.org/10.33387/jepk.v1i1.4451>
- Indanah, Jauhar, M., Kartikasari, F., & Kusumawardani, L. H. (2024). Pelatihan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Keterampilan Deteksi Dini Stunting Training of Health Cadres to Improve Early Detection Skills of Stunting. *Jurnal Litbang*, 20(1), 1–12. <http://ejurnal-litbang.patikab.go.id>

- Kemenkes RI. (2021). *Buku Saku Kader Pintar Cegah Stunting* (1st ed., Vol. 1). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://repository.kemkes.go.id/book/313>
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/ Kota* (Kementrian PPN & Bappenas (eds.); 1st ed., Vol. 1). Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. <https://drive.google.com/file/d/1kxYfyBwVQmkB4xHq1e-DrUX6U5jlliGo/view>
- Kunang, A., & Handayani, T. (2023). Edukasi Kader Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Balita. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 20–23. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri>
- Mantovani, S. A. S., Ramalho, A. A., Pereira, T. M., Branco, F. L. C. C., Oliart-Guzmán, H., Delfino, B. M., Braña, A. M., Martins, A. C., Filgueira-Júnior, J. A., Santos, A. P., Campos, R. G., Guimarães, A. S., de Araújo, T. S., Oliveira, C. S. de M., Codeço, C. T., & da Silva-Nunes, M. (2016). Stunting in Children Under Five Years Old is Still a Health Problem in the Western Brazilian Amazon: a Population-Based Study in Assis Brasil, Acre, Brazil. *Ciencia e Saude Coletiva*, 21(7), 2257–2266. <https://doi.org/10.1590/1413-81232015217.18602014>
- Rahmuniyati, M. E. (2020). Peran Puskesmas Dalam Upaya Mengurangi Kasus Stunting Melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). *Prosiding Seminar Nasional Unriyo*, 511–517. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/320>
- Riska, N., & Mahir, I. (2023). The Effectiveness Of Mobile Learning In Preventing Stunting In The Community. *Journal of Namibian Studies*, 34. <https://namibian-studies.com/index.php/JNS/article/view/1821>
- Rodrigues De Souza, L. (2015). Associated Factors Contributing to Child Stunting in Yemen 1. *International Policy Central For Inclusive Growth*, 1(1), 295. <https://ideas.repec.org/p/ipc/opager/295.html>
- Saadah, N., Hasanah, U., & Yulianto, B. (2022). Mother Empowerment Model in Stunting Prevention and Intervention through Stunting Early Detection Training. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 649–655. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8759>
- Simanjuntak, E. H., Parapat, M., & Simanjuntak, N. M. (2021). Deteksi Dini Stunting Pada Balita Di Klinik Mariana Desa Tanjung Rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 148–151. <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/723>
- Siswati, T. (2018). *STUNTING* (H. Kusnanto & T. Sudargo (eds.); Vol. 11). Husada Mandiri. [https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5206/2/buku\\_stunting\\_lengkap.pdf](https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5206/2/buku_stunting_lengkap.pdf)
- Sulistiyanto, A. D., Jauhar, M., Lestari, D. T., Rahmawati, A. M., Suwandi, E. W., Kartikasari, F., & Pusparatri, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Deteksi Dini Stunting Berbasis Masyarakat Pada Kader Kesehatan. In *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* (Vol. 14, Issue 2). <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/view/1827>
- TNP2K, T. N. P. P. K. (2017). *Buku Ringkasan Stunting* (TNP2K (ed.); 1st ed., Vol. 1). [https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku\\_Ringkasan\\_Stunting.pdf](https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku_Ringkasan_Stunting.pdf)
- Utari, F., Siregar, H. S., Barkah, N. N., Purba, T. B. N. V., Aini, F., & Rusmalawaty, R. (2023). Literature Review: Analisis Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting di Puskesmas. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(3), 153–163. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.153-163>
- Vinci, A., Bachtiar, A., & Para, I. (2022). Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader\_ Systematic Literature Review. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problem Kesehatan*, 7(1), 1–9. [https://www.researchgate.net/publication/358768488\\_Efektivitas\\_Edukasi\\_Mengenai\\_Pencegahan\\_Stunting\\_Kepada\\_Kader\\_Systematic\\_Literature\\_Review](https://www.researchgate.net/publication/358768488_Efektivitas_Edukasi_Mengenai_Pencegahan_Stunting_Kepada_Kader_Systematic_Literature_Review).